



“Siswa dapat diberdayakan untuk menggunakan pengetahuan untuk melakukan perubahan positif. Pemikir kreatif yang dapat menantang gagasan dan dengan kolaborasi, memperdalam pemahaman mereka tentang isu-isu global, akan memimpin perubahan yang kita rencanakan untuk dilihat di dunia kita.

Whāia te iti kahurangi ki te tūohu koe me he maunga teitei.

Sharee Ineson

Sharee Ineson
Guru, Southland Girls
High School, Selandia Baru

Tidak Ada Artinya Setengah Jalan - Dari MDG ke Tujuan Global

Subjek

Ilmu Sosial, Kewarganegaraan, Geografi

Hasil Belajar

- Untuk mengetahui informasi dasar tentang Tujuan Global.
- Untuk memikirkan dampak Tujuan Global.
- Untuk menghubungkan Tujuan Global dengan Tujuan Pembangunan Milenium.
- Untuk memikirkan alasan Tujuan Global bertujuan untuk lebih berkelanjutan daripada MDG

Persiapan

- Pelajaran ini mengharuskan siswa memiliki pengetahuan tentang Tujuan Pembangunan Milenium.
- Pelajaran ini mengharuskan siswa sudah menonton film Animasi Perkenalan terhadap Tujuan Global di www.globalgoals.org/worldslargestlesson.
- Jika belum, rencana pembelajaran harus disesuaikan untuk mengakomodasi ini dalam langkah 2.
- Cetak lampiran untuk kegiatan pelajaran.

Total waktu:

60
menit

Rentang usia:

11-14
tahun

17 KEMITRAAN
UNTUK TUJUAN



Pelajaran Terbesar di Dunia adalah proyek pendidikan kolaboratif untuk mendukung Tujuan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan PBB. Proyek ini adalah bukti hidup atas pentingnya 17 Tujuan Global "Kemitraan untuk Tujuan" dan tidak akan mungkin tanpa bantuan semua mitra kami yang bekerja dengan kami dan satu sama lain.

Terima kasih kepada Tim



Didukung



Didistribusikan



Dan ucapan terima kasih khusus kepada mereka yang telah bekerja



Kegiatan Belajar

5
menit

Tonton film pendek ini tentang Panyee FC (durasi – 5:15) di salah satu video berikut ini

- <https://vimeo.com/21871455>
- <https://www.youtube.com/watch?v=jU4oA3kkAWU>

Ini adalah film pendek tentang pembentukan Klub Sepak Bola Panyee. Ko Panyee adalah pulau Thai kecil, film ini menunjukkan bahwa dengan rintangan berat, pulau ini membentuk salah satu tim sepak bola tersukses di negara mereka.

Minta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman:

- Apakah yang diceritakan oleh film tersebut?
- Apakah prestasi orang-orang dalam film tersebut?
- Apakah faktor-faktor yang mendorong anak-anak tersebut mencapai mimpinya?
- Apakah pesan inti film tersebut?

Diferensiasi dan alternatif

Jika Anda tidak dapat mengakses film melalui internet atau telepon seluler, bagikan kisah dalam lampiran 1

Kegiatan Belajar

10
menit

Dengan menggunakan lampiran 2, beri peringkat dalam bentuk jajaran genjang untuk delapan Tujuan Pembangunan Milenium (MDG). Ini berarti mengurutkan MDG dari yang paling penting sampai paling tidak penting dalam bentuk jajaran genjang – jadi ada satu tujuan di atas jajaran genjang (paling penting) dan satu di bawah (paling tidak penting) tetapi beberapa di tengah, pada dasarnya membentuk jajaran genjang.

Opsi pemeringkatan:

- Secara lokal
- Secara nasional
- Secara global
 - Dalam hal tingkat kepentingan
 - Dalam hal hasil yang dicapai
 - Dalam hal tindakan di masa datang

Tidak ada jawaban benar atau salah di sini. Tetapi, tujuannya adalah siswa memikirkan dan membahas gagasan mereka.

Diferensiasi dan alternatif

Atau, Anda dapat meminta siswa mengurutkan delapan MDG dari yang paling penting sampai paling tidak penting; atau minta mereka memilih tiga tujuan teratas; atau minta mereka untuk memilih dua tujuan yang akan mereka buang dan alasannya.

Siswa yang lebih tua dan lebih mampu dapat memberi peringkat beberapa kali untuk MDG dengan menggunakan berbagai opsi, lalu diskusikan apakah mereka memberi urutan yang berbeda untuk

Kegiatan Belajar

10
menit

MDG dan alasannya.

Minta siswa untuk membuat peta pikir 'dasar' atau diagram laba-laba tentang Tujuan Global, dengan menyatukan pemikiran-pemikiran awal.

Pada peta atau diagram tersebut, minta siswa menaruh apa pun yang sudah mereka ketahui tentang

Diferensiasi dan alternatif

Tanya siswa - Warna, simbol, dan gambar apa yang muncul di pikiran kalian saat mendengar Tujuan Global? Atau untuk tujuan spesifik (atau masalah terkait) apa pun. Mereka harus menambahkan gagasan mereka pada peta pikir.

Atau, Anda dapat meminta siswa untuk membuat grid TIB (Tahu, Ingin tahu, dan Belajar). Mereka harus menggambar tiga kolom dan tulis semua hal yang sudah mereka ketahui tentang Tujuan Global pada kolom pertama dan semua hal yang ingin mereka ketahui pada kolom kedua. Mereka dapat menambahkan pada kolom kedua di sepanjang pelajaran.

Kegiatan Belajar

20
menit

Global yang sudah mereka pelajari.

Apa pun yang masih belum selesai yang mereka 'ingin ketahui' dapat menjadi dasar tugas penelitian atau pelajaran mendatang.

Wawancara Cepat. Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 6 orang. Berikan salinan lampiran 3 kepada setiap siswa dan berikan satu tema per siswa. Mereka memiliki waktu tiga menit untuk membaca lembar tersebut, pastikan mereka memahami bahasanya dan berikan pertanyaan. Siswa kemudian berpasangan di dalam kelompoknya dan memiliki waktu sebentar untuk menjelaskan tema mereka kepada pasangannya dengan bergantian. Lalu, siswa bergantian dan mendengar dari teman

Diferensiasi dan alternatif

lain tentang tema lain dalam kelompok mereka. Siswa harus mencatat kata kunci dan gagasan apa pun saat mendengarkan setiap teman.

Di akhir diskusi cepat tersebut, siswa harus sudah mendengar tentang setiap tema dan dapat menambahkan kata kunci dan catatan pada peta pikir mereka. Jika memungkinkan, siswa

Kegiatan Belajar

5
menit

Siswa dapat juga menggunakan 'Dunia Yang Kita Inginkan', sebuah penjelasan tentang Tujuan Global untuk anak-anak dan generasi muda. www.globalgoals.org/worldslargestlesson.

Diferensiasi dan alternatif

Untuk setiap tema Tujuan Global, minta siswa memikirkan dampak yang mungkin terjadi di masa depan dan menambahkannya pada peta pikir. Berfokus pada dampak dalam lima tahun mendatang, jika tujuan diikuti secara menyeluruh.

Kegiatan Belajar

10
menit

Untuk siswa yang lebih tua dan lebih mampu, Anda dapat meminta mereka memikirkan dampak dalam satu, lima, sepuluh, dan 15 tahun mendatang – apa perbedaannya?

Anda dapat memperpanjang tugas dengan meminta mereka memikirkan hal yang dapat mengganggu tercapainya hasil positif Tujuan Global?

Untuk menyelesaikan pelajaran, tunjukkan 17 Tujuan Global dalam lampiran 4 atau 5 kepada siswa. Minta siswa untuk memberi peringkat dalam bentuk jajaran genjang dengan menggunakan kriteria yang sama dengan yang Anda gunakan untuk MDG di awal. Apakah siswa membuat peringkat yang sama?

Minta siswa mendiskusikan beberapa atau semua hal berikut ini:

- Mengapa penting bagi Tujuan Global agar menjadi lebih partisipatif daripada MDG?"
- Siswa dapat berbagi peta pikir tentang Tujuan Global pada Facebook di Tujuan Global.

Lakukan Tindakan untuk Tujuan Global

Sebagai pendidik, Anda memiliki wewenang untuk menyalurkan energi positif siswa dan membantu mereka meyakini bahwa mereka mampu, perubahan adalah mungkin, dan mereka dapat mendorongnya.

Desain untuk Perubahan Tantangan Sekolah "Saya Bisa" meminta anak-anak untuk melakukan tindakan, membuat

dengan semua anak di seluruh dunia.

Kunjungi www.dfcworld.com untuk memulai.

Untuk mengunduh paket pelajaran Desain untuk Perubahan atau paket saran sederhana agar generasi muda melakukan tindakan, kunjungi www.globalgoals.org/

DESIGN *for*
CHANGE

Panyee FC

Panyee adalah sebuah desa apung kecil yang berdiri di atas pilar di Thailand Selatan. Pada 1986, sekelompok pemuda yang tinggal di sana menantang norma dan mengilhami banyak generasi untuk mengikuti tindakan mereka. Satu-satunya olah raga yang mungkin dimainkan di Panyee adalah lomba perahu dan memancing karena desa ini dikelilingi air.

Tetapi, anak-anak laki-laki sangat senang menonton sepak bola. Suatu hari, salah satu anak mengusulkan membentuk tim sepak bola sendiri. Anak-anak tersebut memutuskan bahwa mereka akan melakukannya dan belajar untuk menjadi juara. Penduduk lain berpendapat gagasan tersebut konyol, dan menertawai kelompok anak-anak tersebut. Belum pernah ada olah raga seperti itu yang dimainkan di Panyee dan tampaknya tidak mungkin membentuk tim sepak bola di



desa yang berdiri di atas air. Anak-anak tersebut menyadari bahwa penduduk lain benar. Tidak ada tempat bermain atau berlatih sepak bola di desa, dan tidak ada ruang untuk menyelesaikan masalah ini. Mereka memiliki tim tapi tidak ada lapangan. Jadi, mereka berkomitmen untuk membuat ruang mereka sendiri untuk bermain.

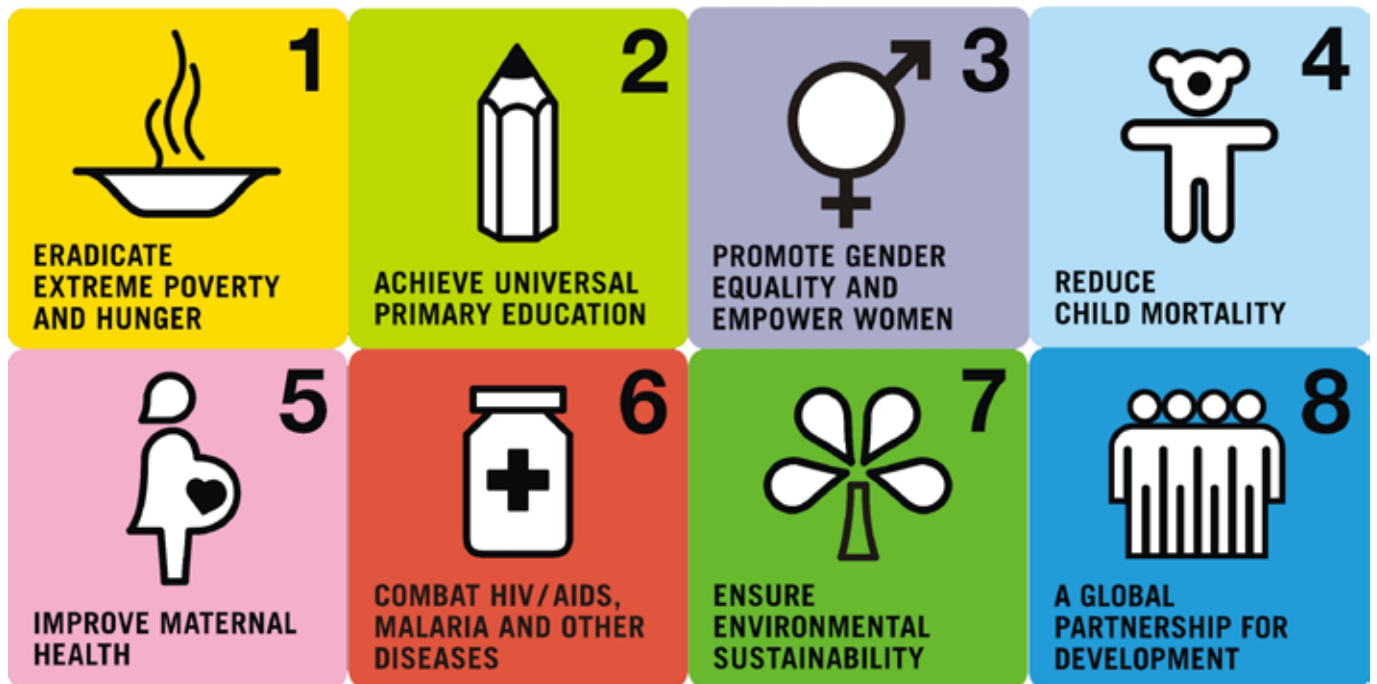
Anak-anak mulai mengumpulkan kayu tua dari sekitar desa dan mengikat rakit kayu di air. Mereka bekerja sampai larut sepulang sekolah pada permukaan bermain mereka yang baru. Akhirnya mereka menyelesaikannya dan memiliki lapangan kayu sendiri untuk bermain, meskipun tidak rata dan tidak aman. Paku menonjol dari permukaan lantai. Bola sering jatuh ke air, dan anak-anak itu juga. Mereka datang untuk belajar bermain di atas permukaan yang basah, licin, dan gerak kaki mereka berkembang dengan baik karena ukuran lapangan yang kecil. Penduduk masih beranggapan bahwa mereka tidak akan dapat menjadi juara dengan berlatih di atas permukaan yang goyang.

Tetapi, pada suatu pagi, salah satu anak melihat poster dari daratan tentang turnamen sepak bola satu hari. Tim tidak yakin apakah mereka akan memenuhi syarat untuk masuk, tetapi mereka memutuskan untuk mengikuti turnamen tersebut. Anak-anak tidak menyadari bahwa penduduk desa sebenarnya mengawasi mereka berlatih. Mereka semua menyumbang untuk membeli peralatan sepak bola untuk dipakai di turnamen sebagai kejutan. Beberapa penduduk bahkan ikut menyemangati anak-anak tersebut.

Setelah mereka mulai bermain, tim menyadari bahwa mereka lebih baik dari perkiraan mereka. Gawang besar merupakan target yang lebih mudah daripada gawang kecil mereka di Panyee, dan mereka berhasil mencapai babak semifinal. Tetapi, pertandingan dimulai dengan buruk karena hujan sangat deras dan tim lawan sangat berbakat. Sepatu boot anak-anak Panyee penuh dengan air dan memperberat langkah mereka. Pada babak pertama, tim lawan unggul dua gol. Tim patah semangat, dan tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Mereka memutuskan untuk membuka sepatu boot basah mereka pada babak kedua. Bagi mereka, bermain dengan kaki telanjang lebih alami, seperti yang mereka lakukan di rumah, dan mereka berlari jauh lebih cepat. Mereka menyamakan kedudukan dengan cepat. Meskipun tim lawan akhirnya menang dengan gol di menit akhir, desa Panyee sangat bangga pada tim mereka. Sepak bola

Tujuan Pembangunan Milenium



MDG 1: Memberantas kemiskinan dan kelaparan ekstrem

MDG 2: Memperoleh pendidikan dasar universal

MDG 3: Mendorong kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan

MDG 4: Mengurangi tingkat kematian anak

MDG 5: Meningkatkan kesehatan ibu

MDG 6: Melawan HIV/AIDS, malaria, dan penyakit lainnya

MDG 7: Memastikan keberlanjutan lingkungan

MDG 8: Kemitraan global untuk tujuan



Ambil dan urutkan tujuan dari yang paling penting ke yang

Tujuan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Tema 1: Kemiskinan

(Tujuan Global 1 - Tidak ada kemiskinan; Tujuan Global 10 – Berkurangnya Ketidaksetaraan)

Maksud dari Tujuan Global 1 dan 10

- Memberantas kemiskinan ekstrem bagi semua orang di mana pun, yang diukur dengan kemampuan masyarakat yang hidup dengan kurang dari US\$1,25 per hari.
- Memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk properti dan warisan yang lainnya.
- Membangun ketahanan penduduk miskin dan dalam kondisi rentan, dan mengurangi keterpaparan serta kerentanan mereka terhadap peristiwa iklim ekstrem.
- Memberdayakan dan mendorong inklusi sosial, ekonomi, dan politik semua orang terlepas dari usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, suku, tempat asal, atau agama mereka.
- Memfasilitasi perpindahan dan pergerakan manusia secara tertib, aman, teratur, dan bertanggung jawab, termasuk melalui pelaksanaan kebijakan perpindahan yang terencana dan terkelola dengan baik.

Mengapa?

- 85 orang terkaya di dunia memiliki jumlah kekayaan yang sama dengan jumlah separuh orang termiskin di dunia (3,5 miliar orang). (Oxfam UK, 2014)

Tema 2: Kesehatan dan kesejahteraan pribadi

(Tujuan Global 2 - Tidak ada kelaparan; Tujuan Global 3 - Kesehatan yang baik; Tujuan Global 6 - Air bersih dan sanitasi)

Maksud dari Tujuan Global 2, 3 dan 6

- Mengakhiri kelaparan dan memastikan akses oleh semua orang, terutama orang miskin dan dalam keadaan rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan memadai di sepanjang tahun.
- Memastikan sistem produksi makanan berkelanjutan dan melaksanakan praktik pertanian tangguh yang meningkatkan produktivitas dan produksi, yang membantu memelihara ekosistem dan meningkatkan kualitas lahan dan tanah secara progresif.
- Mengurangi rasio kematian ibu di dunia sampai kurang dari 70 per 100.000 kelahiran bayi.
- Mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah.
- Mengurangi angka kematian dan cedera sampai separuhnya secara global akibat kecelakaan lalu lintas.
- Mencapai akses universal dan setara terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua orang.
- Mencapai akses terhadap sanitasi dan higiene yang memadai dan setara untuk semua orang, memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan perempuan dan gadis remaja.

Mengapa?

- Kelaparan kronis terus terjadi pada 870 juta orang, yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat

prevalensi terhambatnya pertumbuhan anak dan berbagai indikator kelaparan lainnya. Selain itu, kekurangan mikrogizi yang serius berdampak pada ratusan juta orang. Diperkirakan bahwa 3 juta anak berusia di bawah 5 tahun meninggal setiap tahun akibat kekurangan gizi. (<http://unsdsn.org/resources/goals-and-targets/>).

Tema 3: Pendidikan, keterampilan, dan pekerjaan (Tujuan Global 4 - Pendidikan berkualitas; Tujuan Global 8 - Pekerjaan yang baik dan pertumbuhan ekonomi)

Maksud dari Tujuan Global 4 dan 8

- Memastikan agar semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah secara gratis, setara, dan berkualitas dengan hasil belajar yang sesuai.
- Memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan kejuruan dan tinggi yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas.
- Menghilangkan perbedaan jenis kelamin dalam pendidikan dan memastikan akses yang sama terhadap semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi orang-orang yang rentan, termasuk kaum difabel, penduduk asli, dan anak-anak dalam keadaan rentan.
- Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi, dan inovasi.
- Memperoleh pekerjaan penuh dan produktif serta layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk pemuda dan kaum difabel, serta upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama.

Mengapa?

- 57 juta anak tidak bersekolah, 31 juta di antaranya perempuan, dan dari 57 juta anak, 49% mungkin tidak akan pernah menginjakkan kaki di ruang kelas, lebih dari 50% dari 57 juta anak tinggal di Afrika sub-Sahara. (http://en.unesco.org/post2015/sites/post2015/files/Making_Education_a_Priority_in_the_Post-2015_Development_Agenda.pdf).

Tema 4: Dunia yang adil (Tujuan Global 5 - Kesetaraan gender; Tujuan Global 16 - Keadilan dan perdamaian)

Maksud dari Tujuan Global 5 dan 16

- Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan gadis remaja di mana pun.
- Menghapus semua bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan gadis remaja di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan serta eksploitasi seksual dan yang lainnya.
- Memastikan partisipasi perempuan secara penuh dan efektif serta kesempatan yang sama sebagai pemimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan umum.
- Mengurangi secara signifikan segala bentuk kekerasan dan tingkat kematian di mana pun.
- Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan, dan semua bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak-anak.

Mengapa?

- Di Afrika sub-Sahara, Asia Barat, dan Asia Selatan, jumlah anak laki-laki masih jauh lebih banyak daripada anak perempuan dalam pendidikan menengah dan tinggi.
- Di seluruh dunia, perempuan menempati kurang dari seperempat dari seluruh kursi di parlemen. (<http://www.theguardian.com/global-development/2015/mar/26/millennium-development-goal-three-gender-equality-explainer>).

Tema 5: Keberlanjutan (Tujuan Global 7 - Energi untuk masa depan; Tujuan Global 9 - Infrastruktur yang kuat; Tujuan Global 11 - Lingkungan yang aman; Tujuan Global 12 - Hidup berkelanjutan; Tujuan Global 17 - Kemitraan untuk masa depan)

Maksud dari Tujuan Global 7, 9, 11, 12 & 17

- Menjamin akses universal ke layanan energi yang terjangkau, andal, dan modern.
- Membangun infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan setara untuk semua orang.
- Memastikan akses bagi semua orang terhadap perumahan dan layanan dasar yang memadai, aman, dan terjangkau, dan meningkatkan daerah kumuh.
- Mencapai pengelolaan berkelanjutan dan penggunaan yang efisien atas sumber daya alam.
- Mengurangi limbah makanan per kapita sampai separuhnya di tingkat eceran dan konsumen, dan mengurangi hilangnya makanan di sepanjang rantai produksi dan pasokan.
- Menghormati ruang kebijakan dan pemimpin setiap negara untuk membangun dan melaksanakan kebijakan untuk pemberantasan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan.

Mengapa?

- Diperkirakan bahwa pada 2015, masih sekitar 2,8 miliar orang tidak memiliki akses terhadap layanan energi modern dan lebih dari 1,1 miliar orang tidak memiliki listrik. Selain itu, sekitar 4,3 juta orang meninggal dini setiap tahun akibat pencemaran dalam ruangan yang berasal dari kegiatan memasak dan pemanasan dengan bahan bakar yang tidak berkelanjutan. (<https://sustainabledevelopment.un.org/topics/energy>).

Tema 6: Lingkungan (Tujuan Global 13 - Melindungi bumi; Tujuan Global 14 - Kehidupan di bawah air; Tujuan Global 15 - Kehidupan di darat)

Maksud dari Tujuan Global 13, 14 dan 15

- Memperkuat ketahanan dan kemampuan adaptif terhadap bahaya yang terkait dengan iklim dan bencana alam di semua negara.
- Mencegah dan mengurangi pencemaran laut secara signifikan dalam bentuk apa pun, terutama dari kegiatan di daratan.
- Melakukan pengaturan secara efektif, dan mengakhiri penangkapan ikan berlebih, ilegal, tidak dilaporkan dan tidak diatur dan praktik penangkapan ikan yang merusak.
- Mendorong pelaksanaan pengelolaan berkelanjutan atas semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, dan memulihkan hutan yang terdegradasi.
- Melakukan tindakan yang mendesak dan penting untuk mengurangi degradasi habitat alami dan

THE GLOBAL GOALS


Tujuan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan



Tujuan Global - versi cetak resolusi rendah

THE GLOBAL GOALS

For Sustainable Development

 <p>1 TIDAK ADA KEMISKINAN</p>	 <p>2 TIDAK ADA KELAPARAN</p>	 <p>3 KESEHATAN YANG BAIK</p>	 <p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p>	 <p>5 KESETARAAN GENDER</p>	 <p>6 AIR BERSIH DAN SANITASI</p>
 <p>7 ENERGI TERBARUKAN</p>	 <p>8 PEKERJAAN YANG BAIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	 <p>9 INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p>	 <p>10 BERKURANGNYA KETIDAKSETARAAN</p>	 <p>11 KOTA DAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN</p>	 <p>12 PEMAKAIAN YANG BERTANGGUNG JAWAB</p>
 <p>13 AKSI IKLIM</p>	 <p>14 KEHIDUPAN DI BAWAH AIR</p>	 <p>15 KEHIDUPAN DI DARAT</p>	 <p>16 PERDAMAIAN DAN Keadilan</p>	 <p>17 KEMITRAAN UNTUK TUJUAN</p>	 <p>THE GLOBAL GOALS For Sustainable Development</p>